

PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA PADA UNA LAUNDRY PADANG

Ronni Andri Wijaya¹⁾, Laura Haryanto²⁾, Pretty Mery³⁾, Maria Khanti Devi⁴⁾

¹⁾ Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, ²⁾ Universitas Putra Indonesia YPTK Padang ²

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang ³⁾, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang ⁴⁾

Email : awheronniwijaya@yahoo.co.id ¹⁾ lauranovitaharyanto@gmail.com ²⁾ mariakhantidevi@gmail.com ³⁾ prettymary427@gmail.com ⁴⁾

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor jasa laundry berkembang pesat di Kota Padang, namun mayoritas pelaku usaha skala mikro, termasuk Una Laundry, masih menerapkan pencatatan keuangan manual yang tidak terstruktur sehingga sering terjadi selisih kas, kehilangan nota, dan tidak adanya pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan menerapkan pencatatan akuntansi yang terstruktur pada Una Laundry Padang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Metode yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara dengan pemilik usaha, serta dokumentasi nota dan buku kas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyusunan Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sesuai SAK EMKM mampu memberikan gambaran keuangan yang lebih akurat, dengan total pendapatan Rp3.776.500, total beban Rp3.435.000, dan laba bersih Rp341.500 untuk satu periode bulan. Penerapan pencatatan yang rapi juga membantu pemilik memisahkan keuangan usaha dari keuangan pribadi sehingga arus kas menjadi lebih terkontrol dan transparan.

Kata kunci: Pencatatan Akuntansi, SAK EMKM, UMKM Laundry, Laporan Keuangan, Pengelolaan Keuangan Usaha



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena menyumbang lebih dari 60% PDB dan menyerap 97% angkatan kerja nasional. Di Kota Padang, pertumbuhan UMKM sektor jasa berkembang pesat, khususnya usaha *laundry* yang dipicu oleh meningkatnya jumlah penduduk, mahasiswa, dan kesibukan masyarakat. Namun, salah satu tantangan krusial yang masih dihadapi oleh sebagian besar pelaku usaha mikro ini adalah belum memilikinya sistem pengelolaan keuangan yang memadai untuk mendukung keberlangsungan usaha.

Una Laundry Padang, yang berlokasi di Nanggalo, Kota Padang, merupakan salah satu usaha jasa *laundry* mikro yang menghadapi kendala serupa. Berdasarkan observasi awal, pengelolaan keuangan di Una Laundry masih dilakukan secara manual-sederhana dan tidak terstruktur.

Di Ajukan 3 Juni 2026 – Diterima 4 Juli 2026 – Diterbitkan 14 Juli 2026

Diterbitkan Oleh :



Permasalahan utama yang ditemukan meliputi pencatatan transaksi yang belum sesuai kaidah akuntansi, sering terjadinya selisih uang akibat nota yang hilang, serta tidak adanya pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi pemilik, sehingga laba bersih yang sebenarnya sulit diketahui.

Kondisi tersebut bertentangan dengan prinsip dasar akuntansi akurat yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, praktikan berupaya membantu Una Laundry mengintegrasikan pengetahuan teoretis akuntansi dengan praktik nyata di lapangan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konkret dalam memperbaiki pencatatan keuangan mitra serta memberikan solusi efektif bagi pengelolaan keuangan usaha mikro.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Una Laundry Padang yang beralamat di Jl. Pagang Raya-Siteba No. 51, Kurao Pagang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat, selama kurang lebih empat minggu mengikuti jam operasional usaha yaitu Senin hingga Sabtu. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama. Pertama, observasi langsung terhadap proses operasional harian, mulai dari penerimaan cucian, penimbangan, pencatatan nota, hingga penyerahan hasil cucian, sekaligus mengamati cara pemilik dan karyawan mencatat transaksi keuangan. Kedua, wawancara mendalam dengan pemilik usaha untuk menggali sejarah usaha, sistem pencatatan yang berjalan, hambatan yang dihadapi, serta harapan terhadap sistem pencatatan yang lebih baik. Ketiga, dokumentasi berupa pengumpulan nota transaksi, buku catatan kas harian, dan dokumen keuangan lain sebagai data historis penyusunan laporan keuangan.

Kegiatan dilaksanakan melalui enam tahapan, yaitu (1) persiapan dan perizinan dari LPPM serta koordinasi awal dengan pemilik usaha; (2) evaluasi sistem pencatatan lama untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada; (3) perancangan format pencatatan akuntansi baru berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca berdasarkan SAK EMKM; (4) edukasi dan pendampingan kepada pemilik mengenai pentingnya dan cara penggunaan format baru; (5) penyusunan simulasi laporan keuangan untuk satu periode berdasarkan data transaksi yang terkumpul; dan (6) evaluasi keseluruhan proses serta penyusunan laporan kegiatan PKL.

HASIL DAN DISKUSI

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, pengelolaan keuangan Una Laundry sepenuhnya mengandalkan nota kertas tanpa rekapitulasi ke dalam buku kas yang sistematis. Akibatnya, dokumen transaksi rentan hilang, terjadi selisih kas fisik, dan pengeluaran riil operasional tidak diketahui karena masih bercampur dengan pengeluaran rumah tangga pribadi pemilik. Untuk mengatasi masalah tersebut, praktikan menerapkan siklus akuntansi manual terstruktur berbasis SAK EMKM. Pendapatan usaha dikategorikan berdasarkan layanan aktual mitra—yaitu Cuci Gosok (Rp7.000/kg), Cuci Lipat (Rp5.500/kg), Setrika Saja (Rp5.000/kg), Cuci Bed Cover (Rp30.000/lembar), dan Selimut (Rp15.000/lembar)—sementara komponen pengeluaran diidentifikasi secara cermat menjadi beban operasional yang meliputi listrik, air, bahan habis pakai, gaji karyawan, sewa tempat, dan wifi untuk promosi.

Melalui pendampingan selama periode April 2026, praktikan berhasil menyusun tiga laporan keuangan pokok secara naratif. Pertama, Laporan Laba Rugi menunjukkan total pendapatan jasa sebesar Rp3.776.500, yang diperoleh dari volume layanan Cuci Gosok (110 kg = Rp770.000), Cuci Lipat (55 kg = Rp302.500), Setrika Saja (150 kg = Rp750.000), Cuci

Bed Cover (25 lembar = Rp750.000), serta layanan selimut dan cuci satuan lainnya. Setelah dikurangi total beban operasional sebesar Rp3.435.000, Una Laundry menghasilkan Laba Bersih Usaha sebesar Rp341.500. Kedua, pada Laporan Perubahan Modal, modal awal pemilik sebesar Rp59.300.000 meningkat menjadi Modal Akhir sebesar Rp59.641.500 karena adanya tambahan laba bersih dan diasumsikan tidak ada pengambilan pribadi (prive). Ketiga, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) tersaji secara seimbang (*balance*) pada angka Rp59.641.500, di mana sisi Aset terdiri dari Aset Lancar (Kas Rp4.641.500) dan Aset Tetap (Peralatan senilai Rp55.000.000), sedangkan sisi Pasiva tidak memiliki utang (Rp0) sehingga sepenuhnya dibentuk oleh modal pemilik.

Penerapan sistem baru ini memberikan dampak positif yang signifikan berupa transparansi keuangan penuh, kemampuan mendeteksi kebocoran pengeluaran sejak dini, serta kepemilikan dokumen keuangan formal yang memenuhi standar akuntansi. Kendati demikian, terdapat hambatan dalam implementasinya di lapangan, yaitu keterbatasan waktu pemilik untuk melakukan pencatatan harian secara konsisten akibat tingginya beban operasional mencuci dan menyetrika, serta perlunya proses adaptasi untuk mengubah kebiasaan lama dari tanpa mencatat menjadi wajib mencatat setiap hari.



Gambar 1. Kondisi Una Laundry

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan pada Una Laundry Padang, dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya intervensi, sistem pengelolaan keuangan mitra masih sangat tradisional dan belum terstruktur sehingga rentan terhadap kehilangan data serta pencampuran dana pribadi. Melalui penerapan siklus akuntansi manual berbasis SAK EMKM yang disesuaikan dengan jenis layanan operasional laundry, Una Laundry kini telah berhasil memiliki simulasi tiga laporan keuangan pokok periode April 2026 (Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca) yang tersaji secara akurat, transparan, dan seimbang (*balance*) dengan perolehan laba bersih sebesar Rp341.500. Meskipun program ini memberikan dampak positif yang besar terhadap keteraturan

administrasi usaha, tantangan utama yang masih dihadapi mitra ke depan adalah konsistensi dan kedisiplinan waktu pemilik dalam melakukan pencatatan harian di tengah padatnya aktivitas operasional laundry.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang selaku wadah dalam pelaksanaan serta penyusunan laporan PKM ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak Una Laundry Padang selaku mitra yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan PKM, penulisan naskah laporan, serta afiliasi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan naskah dan kutipan yang diacu dalam naskah ini dianjurkan menggunakan pengelola referensi seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain.

- [1] Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2021–2022," Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2023. [Online]. Available: <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2023.
- [3] C. S. W. J. M. R. Duchac and J. E., Accounting. Boston: Cengage Learning, 2017.
- [4] J. J. Weygandt, P. D. Kimmel, and D. E. Kieso, Accounting Principles. Hoboken: John Wiley & Sons, 2019.
- [5] V. W. Sujarweni, Akuntansi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah): Teori dan Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2023.
- [6] Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, "Pentingnya Pembukuan bagi UMKM," Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2024. [Online]. Available: <https://www.kemenkopukm.go.id/>
- [7] Direktorat Jenderal Pajak, "Pembukuan dan Pencatatan bagi Wajib Pajak UMKM," 2024. [Online]. Available: <https://www.pajak.go.id/id/artikel/pembukuan-dan-pencatatan>

BIODATA PENULIS

	Nama Penulis Pertama	Ronni Andri Wijaya, S.E., M.M.
	Afiliasi	Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
	ID Scopus (Jika Ada)	-
	ID Scholar	https://scholar.google.com/citations?user=JkqKCvYAAAAJ&hl=id

	Nama Penulis Kedua	Laura Haryanto
	Afiliasi	Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
	ID Scopus (Jika Ada)	-
	ID Scholar	-

	Nama Penulis Ketiga	Pretty Meri
	Afiliasi	Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
	ID Scopus (Jika Ada)	-
	ID Scholar	-

	Nama Penulis Keempat	Maria Khanti Devi
	Afiliasi	Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
	ID Scopus (Jika Ada)	-
	ID Scholar	-